

Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan

Pelatihan Budi kemuliaan

KURIKULUM PELATIHAN PELAYANAN OBSTETRI DAN NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF (PONEK) BAGI DOKTER SPECIALIS KEBIDANAN, DOKTER SPECIALIS ANAK, DOKTER UMUM, BIDAN DAN PERAWAT DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT LANJUT

Motto : Sinergi, Profesional
Integritas, Religius, Inovasi dan
Tanggung jawab

Disusun Oleh :
Institusi Pelatihan
Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga kurikulum Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada kontributor atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan kurikulum pelatihan ini. Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum ini dapat memberikan manfaat untuk upaya memberikan pelayanan yang bermartabat bagi perempuan dan generasi baru yang berkualitas.

∨ Jakarta, 09 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fahrul W Arbi', is written over a light blue circular logo. The logo contains the text 'Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan' in a stylized font.

dr Fahrul W Arbi, SpA, MARS

Direktur Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI	ii
BAB I	2
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB	4
KOMPONEN KURIKULUM	4
A. Tujuan 4	
B. Kompetensi 4	
C. Struktur Kurikulum 5	
D. Ringkasan Mata Pelatihan 10	
E. Evaluasi Hasil Belajar 24	
BAB III	
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	28

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/fasilitator pelatihan
5. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekitar 140 juta kelahiran terjadi setiap tahun dan proporsi yang dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih telah meningkat: dari 58% pada tahun 1990 menjadi 81% pada tahun 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh lebih banyaknya kelahiran yang terjadi di fasilitas kesehatan. Kematian akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan periode pasca kelahiran telah menurun sebesar 38% dalam dua dekade terakhir, tetapi dengan rata-rata penurunan di bawah 3% per tahun, laju kemajuan ini terlalu lambat. Ini juga menyembunyikan ketidaksetaraan yang luas di dalam dan antar negara (WHO *International health*, tahun 2023).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menawarkan kesempatan bagi masyarakat internasional untuk bekerja sama dan mempercepat kemajuan untuk meningkatkan kesehatan ibu bagi semua perempuan, di semua negara, dalam segala keadaan. Target SDGs untuk kesehatan ibu meliputi 3,1, bertujuan untuk rasio global rata-rata kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran pada tahun 2030, dan 3,8, menyerukan pencapaian cakupan kesehatan universal. Ini tidak dapat dicapai tanpa cakupan kesehatan reproduksi, ibu, bayi baru lahir dan anak untuk semua (WHO *International health*, tahun 2023).

Fakta - fakta kunci setiap hari di tahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan, Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit di tahun 2020, Antara tahun 2000 dan 2020, rasio kematian ibu (MMR, jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 34% di seluruh dunia, Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020 (WHO *maternal mortality*, tahun 2023)

Dalam rangka percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan prevalensi Balita stunting, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Hingga saat ini, diperkirakan AKI dan stunting belum mencapai target yang ditentukan yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH) dari target

183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga dengan perkiraan prevalensi Balita stunting yang saat ini 24.4%, masih jauh dari target 14% di tahun 2024.

Kolaborasi tim multidisiplin yang memiliki peran masing-masing untuk memberikan pelayanan terbaik bagi ibu dan bayi. Dokter Spesialis Kebidanan dan dokter Spesialis Anak membawa keahlian klinis tingkat lanjut, sementara dokter umum, bidan, dan perawat berperan dalam memberikan perawatan awal, pemantauan, dan dukungan yang bersifat holistik. Kolaborasi ini membantu dalam merespon dengan cepat terhadap situasi emergensi, meningkatkan efektivitas intervensi medis, serta memberikan perawatan yang terintegrasi dan menyeluruh. Dengan demikian, sinergi antara berbagai profesional kesehatan ini dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak, dokter umum, bidan dan perawat dapat signifikan meningkatkan keselamatan pasien (*patient safety*) dan peningkatan kualitas pelayanan bagi ibu dan bayi dalam kondisi emergensi maternal neonatal yang komprehensif di fasilitas Kesehatan tingkat lanjut.

Filosofi dari Pelatihan menggunakan konsep pembelajaran (*learning*) adalah proses yang terjadi dalam lingkungan samar-samar dari elemen inti yang bergeser, tidak sepenuhnya di bawah kendali individu. Pembelajaran di definisikan sebagai pengetahuan yang dapat di tindaklanjuti dalam diri kita, dalam organisasi dan di fokuskan untuk menghubungkan seperangkat informasi khusus dan hubungan yang memungkinkan kita belajar lebih banyak (*Ten definition learning, George Siemens*). Pelatihan dengan menggunakan *design by empathy yang* berorientasi kepada kebutuhan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut.

Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan (LKBK) merupakan salah satu institusi swasta yang berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi serta kesehatan ibu dan anak. Sehingga dalam kiprahnya juga turut serta meningkatkan kualitas petugas kesehatan dalam melakukan tatalaksana pada pelayanan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK) bagi dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak, dokter umum, bidan dan perawat di fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang diselenggarakan melalui Institusi Pelatihan Budi Kemuliaan.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta (dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak, dokter umum, bidan, dan perawat) berperan sebagai bagian dari tim yang berkontribusi dalam upaya

peningkatan kualitas pelayanan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK) di fasilitas kesehatan dan wilayah kerjanya

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Melakukan *Point of Care Quality Improvement* (POCQI) di tempat kerjanya
- b. Melakukan persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan
- c. Melakukan pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf
- d. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan obstetrik yang meliputi : abortus, hiperemesis gravidarum, kehamilan ektopik terganggu , hipertensi kronik, preeklampsi dan komplikasinya, perdarahan ante partum, ketuban pecah dini, infeksi intra partum, sepsis, distosia bahu, ruptur uteri dan perdarahan pasca persalinan
- e. Melakukan penatalaksanaan pemberian analgesia dan anastesia obstetrik
- f. Melakukan penatalaksanaan *elektronik fetal monitoring* (EFM) dan gawat janin
- g. Melakukan penatalaksanaan persalinan sungsang
- h. Melakukan penatalaksanaan persalinan prematur
- i. Melakukan resusitasi neonatus
- j. Melakukan penatalaksanaan bayi berat lahir rendah dengan penyulit
- k. Melakukan pengendalian dan pencegahan infeksi pada neonatus
- l. Melakukan penatalaksanaan pemberian cairan dan elektrolit pada neonatus
- m. Melakukan penatalaksanaan sepsis neonatorum
- n. Melakukan penatalaksanaan gawat napas pada neonatus
- o. Melakukan penatalaksanaan kelainan jantung yang sering ditemui pada neonatus
- p. Melakukan penatalaksanaan iskemik hipoksik (HIE)
- q. Melakukan penatalaksanaan trauma (cedera) lahir
- r. Melakukan penatalaksanaan kelainan bawaan pada bayi baru lahir

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta (dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak, dokter umum, bidan, dan perawat) mampu berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK) di fasilitas kesehatan dan wilayah kerjanya.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Melakukan *Point of Care Quality Improvement* (POCQI) di tempat kerjanya
2. Melakukan persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan
3. Melakukan pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf
4. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan obstetrik yang meliputi : abortus, hiperemesis gravidarum, kehamilan ektopik terganggu , hipertensi kronik, preeklampsia dan komplikasinya, perdarahan ante partum, ketuban pecah dini, infeksi intra partum, sepsis, distosia bahu, ruptur uteri dan perdarahan pasca persalinan
5. Melakukan penatalaksanaan pemberian analgesia dan anestesia obstetrik
6. Melakukan penatalaksanaan *elektronik fetal monitoring* (EFM) dan gawat janin
7. Melakukan penatalaksanaan persalinan sungsang
8. Melakukan penatalaksanaan persalinan prematur
9. Melakukan resusitasi neonatus
10. Melakukan penatalaksanaan bayi berat lahir rendah dengan penyulit
11. Melakukan pengendalian dan pencegahan infeksi pada neonatus
12. Melakukan penatalaksanaan pemberian cairan dan elektrolit pada neonatus
13. Melakukan penatalaksanaan sepsis neonatorum
14. Melakukan penatalaksanaan gawat napas pada neonatus
15. Melakukan penatalaksanaan kelainan jantung yang sering ditemui pada neonatus
16. Melakukan penatalaksanaan iskemik hipoksik (HIE)
17. Melakukan penatalaksanaan trauma (cedera) lahir
18. Melakukan penatalaksanaan kelainan bawaan pada bayi baru lahir

C. Struktur Kurikulum

- a. Struktur kurikulum pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan				
A	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)	WAKTU			
		T	P	PL	Jumlah
1.	<i>Continuing Profesional Development (CPD)</i>	2	0	0	2
	SUB TOTAL	2	0	0	2
B	MATERI PELATIHAN INTI (MPI)				
1.	<i>Point of Care Quality improvement (POCQI)</i>	1	2	0	3
2.	Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan	1	2	2	5
3.	Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf	1	2	0	3
4.	Kegawatdaruratan Obstetrik	4	10	3	17
5.	Analgesia dan Anastesia Obstetrik	1	0	1	2
6.	Elektronik Fetal Monitoring (EFM) dan Gawat Janin	1	2	0	3
7.	Persalinan Sungsang	1	2	0	3
8.	Persalinan Prematur	1	2	0	3
9.	Resusitasi Neonatus	2	6	2	10

10.	Bayi Berat Lahir Rendah dengan Penyulit	2	4	2	8
11.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Neonatus	1	0	1	2
12.	Pemberian Cairan dan Elektrolit Pada Neonatus	2	2	0	4
13.	Sepsis Neonatorum	1	2	0	3
14.	Gawat Napas pada Neonatus	2	2	1	5
15.	Kelainan Jantung Yang Sering Ditemui Pada Neonatus	2	1	0	3
16.	Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)	1	1	0	2
17.	Trauma (Cedera) Lahir	1	2	0	3
18.	Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir	1	2	0	3
	SUB TOTAL	26	44	12	82
C	MATERI PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1.	Membangun komitmen belajar	0	2	0	2
2.	Tindak Lanjut (TL)	0	1	0	1
3.	Anti Korupsi	2	0	0	2
	SUB TOTAL	2	3	0	5
	TOTAL	30	47	12	89

Keterangan:

T: Teori ; P: Penugasan; PL; Praktik Lapangan

Blended Learning

Blended Learning dilaksanakan selama 19 hari dengan jumlah jam pembelajaran (jp) sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) jp. Struktur mata kurikulum pada *Blended Learning* terbagi dalam 2 (dua) tahapan pembelajaran, dengan sebaran mata

pelatihan dan jumlah jp secara rinci sebagaimana berikut ini: a. Pembelajaran Mandiri (Tahap I)

b. Pembelajaran Klasikal (Tahap II)

Dengan sebaran mata pelatihan dan jumlah jp pada tahap pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

1. Pembelajaran Mandiri (Tahap I)

Pembelajaran Mandiri dilaksanakan selama 14 (empat belas) hari dengan total 26 (dua puluh enam) jp. Peserta belajar di tempat kedudukan peserta masing-masing. Pada pembelajaran tahap ini peserta melaksanakan aktivitas belajar membaca 18 (delapan belas) Materi Pelatihan Inti (MPI) dilanjutkan dengan quiz di setiap MPI dan pada akhir pembelajaran. Sebaran mata pelatihan dan jumlah jp pembelajaran mandiri secara rinci berikut ini:

Tabel 1.

Struktur Kurikulum Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut Belajar Mandiri (Asinkronous Mandiri/AM)

No	Mata pelatihan Inti	Kegiatan Belajar	Jumlah Hari Belajar
		Asinkronous Mandiri	
B	MATERI PELATIHAN INTI (MPI)		
1.	<i>Point of Care Quality improvement (POCQI)</i>	1	1 hari
2.	Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan	1	
3.	Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf	1	2 hari
4	Kegawatdaruratan Obstetrik	4	
5.	Analgesia dan Anastesia Obstetrik	1	1 hari

6.	Elektronik Fetal Monitoring (EFM) dan Gawat Janin	1	
7.	Persalinan Sungsang	1	1 hari
8.	Persalinan Prematur	1	
9.	Resusitasi Neonatus	2	1 hari
10.	Bayi Berat Lahir Rendah dengan Penyulit	2	1 hari
11.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Neonatus	1	1 hari
12.	Pemberian Cairan dan Elektrolit Pada Neonatus	2	1 hari
13.	Sepsis Neonatorum	1	1 hari
14.	Gawat Napas pada Neonatus	2	1 hari
15.	Kelainan Jantung Yang Sering Ditemui Pada Neonatus	2	1 hari
16.	Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)	1	2 hari
17.	Trauma (Cedera) Lahir	1	
18.	Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir	1	
	SUB TOTAL	26	14 hari

2. Pembelajaran Klasikal (Tahap II)

Pembelajaran klasikal tahap II dilaksanakan secara terstruktur di dalam kelas besar selama 5 (lima) hari dengan satu hari sebanyak 8 - 10 (delapan - sepuluh) jp dengan total jp sebanyak 63 (enam puluh tiga) jp melalui pembelajaran secara tatap muka langsung di Lembaga penyelenggara pelatihan. Sebaran mata pelatihan dan jumlah jp secara rinci sebagaimana berikut ini:

Tabel 2

Struktur Kurikulum Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

Klasikal - tatap muka

NO	MATA PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (KLASIKAL)			JUMLAH
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)				
1.	<i>Continuing Profesional Development (CPD)</i>	2	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2
B	MATERI PELATIHAN INTI (MPI)				
1.	<i>Point of Care Quality improvement (POCQI)</i>	0	2	0	2
2.	Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan	0	2	2	4
3.	Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf	0	2	0	2
4.	Kegawatdaruratan Obstetrik	0	10	3	13
5.	Analgesia dan Anastesia Obstetrik	0	0	1	1
6.	Elektronik Fetal Monitoring (EFM) dan Gawat Janin	0	2	0	2
7.	Persalinan Sungsang	0	2	0	2
8.	Persalinan Prematur	0	2	0	2

9.	Resusitasi Neonatus	0	6	2	8
10.	Bayi Berat Lahir Rendah dengan Penyulit	0	4	2	6
11.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Neonatus	0	0	1	1
12.	Pemberian Cairan dan Elektrolit Pada Neonatus	0	2	0	2
13.	Sepsis Neonatorum	0	2	0	2
14.	Gawat Napas pada Neonatus	0	2	1	3
15.	Kelainan Jantung Yang Sering Ditemui Pada Neonatus	0	1	0	1
16.	Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)	0	1	0	1
17.	Trauma (Cedera) Lahir	0	2	0	2
18.	Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir	0	2	0	2
	Sub Total	0	44	12	56
C	MATERI PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1.	Membangun komitmen belajar	0	2	0	2
2.	Tindak Lanjut (TL)	0	1	0	1
3.	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Sub Total	2	3	0	5
	TOTAL	4	47	12	63

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar 1 : *Continuing Profesional Development (CPD)*

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan definisi CPD, *principles of CPD*, *Appraiser* dan standar CPD

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami *Continuing Profesional Development (CPD)*.

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan definisi CPD
- 2) Menjelaskan *principles of CPD*
- 3) Menjelaskan *Appraiser*
- 4) Menjelaskan Standar CPD

d. Materi pokok

- 1) Definisi CPD
- 2) *principles of CPD*
- 3) *Appraiser*
- 4) Standar CPD

e. Waktu

Alokasi waktu: 2 jp (T= 2, P= 0, PL= 0)

Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

1. Mata Pelatihan Inti 1: *Point Of Care Quality Improvement (POCQI)* a.

Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang identifikasi masalah, pembentukan tim dan tujuan, analisis masalah dan pengukuran, mengembangkan dan menguji hasil perubahan, dan mempertahankan perbaikan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami *point of care quality improvement (POCQI)*

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengidentifikasi masalah, membentuk tim dan menuliskan tujuan
- 2) Menjelaskan analisis masalah dan pengukuran
- 3) Mengembangkan dan menguji hasil perubahan
- 4) Mempertahankan perubahan

d. Materi Pokok

- 1) Identifikasi masalah, pembentukan tim dan menuliskan tujuan
- 2) Analisis masalah dan pengukuran
- 3) Mengembangkan dan menguji hasil perubahan
- 4) Mempertahankan perubahan

e. waktu

Alokasi waktu : 3 jp (T=1, P=2, PL=0)

2. Materi Pelatihan Inti 2 : Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang privasi, komunikasi, pengorganisasian tempat kerja, kebersihan dan pencegahan infeksi, dan dokumentasi

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan persiapan dan pengorganisasian , pengelolaan pelayanan obstetric dan neonatal komprehensif (PONEK) di fasilitas kesehatan

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan tentang privasi
- 2) Menjelaskan tentang komunikasi
- 3) Menjelaskan tentang pengorganisasian tempat kerja
- 4) Menjelaskan tentang kebersihan dan pencegahan infeksi
- 5) Menjelaskan tentang dokumentasi

d. Materi pokok :

- 1) Privasi
- 2) Komunikasi
- 3) Pengorganisasian tempat kerja
- 4) Kebersihan dan pencegahan infeksi
- 5) Dokumentasi

e. Waktu

Alokasi waktu : 5 jp (T=1, P=2 dan PL =2)

3. Materi Pelatihan Inti 3 : Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang analisa partograf b.

Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengelola persalinan dengan menggunakan partograf

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menggunakan partograf pada setiap persalinan
- 2) Menganalisa partograf
- 3) Melakukan pengambilan keputusan klinik sesuai temuan partograf.

d. Materi pokok

- 1) Penggunaan Partograf pada setiap persalinan
- 2) Analisa partograf pada persalinan normal dan persalinan abnormal
- 3) Keputusan klinik sesuai temuan partograf

e. Waktu

Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

4. Materi Pelatihan Inti 4 : Kegawatdaruratan Obstetrik

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang kegawatdaruratan obstetrik pada Trimester 1, 2, 3 dan Persalinan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kegawatdaruratan obstetri

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 1
- 2) Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 2 dan 3
- 3) Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan obstetrik pada persalinan

d. Materi pokok

- 1) Kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 1
- 2) Kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 2 dan 3
- 3) Kegawatdaruratan obstetrik pada persalinan

e. Waktu

Alokasi waktu: 17 jp (T= 4, P= 10, PL= 3)

5. Materi Pelatihan Inti 5: Analgesia dan Anastesia Obstetrik

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang analgesia dan anastesia obstetrik

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang analgesia dan Anesthesia Obstetrik

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan identifikasi terhadap kondisi yang memerlukan tindakan penghilang rasa nyeri atau tidak nyaman didalam persalinan atau komplikasi kehamilan, persalinan dan pasca persalinan.
- 2) Menjelaskan dan melaksanakan persiapan dan menata kerjasama dengan bidang ilmu terkait prosedur analgesia dan anastesia
- 3) Mampu menjelaskan dan melaksanakan prosedur analgesia dan anastesia, terutama untuk prosedur yang merupakan kebutuhan dasar dan otoritas obstetrik
- 4) Mampu menjelaskan penyebab dan cara mengatasi efek samping dan komplikasi prosedur analgesia dan anastesia, yang digunakan dalam bidang obstetrik.
- 5) Kompeten dalam manajemen program dan teknis prosedur analgesia - anastesia obstetrik

d. Materi pokok

- 1) Identifikasi terhadap kondisi yang memerlukan tindakan penghilang rasa nyeri atau tidak nyaman didalam kehamilan persalinan atau komplikasi kehamilan, persalinan dan pasca persalinan.
- 2) Persiapan dan menata kerjasama dengan bidang ilmu terkait prosedur analgesia dan anastesia
- 3) Prosedur analgesia dan anastesia, terutama untuk prosedur yang merupakan kebutuhan dasar dan otoritas obstetrik
- 4) Penyebab dan cara mengatasi efek samping dan komplikasi prosedur analgesia dan anastesia yang digunakan dalam bidang obstetrik
- 5) Program dan teknis prosedur analgesia - anestesi obstetrik

e. Waktu

Alokasi waktu: 2 jp (T= 1, P= 0, PL= 1)

6. Materi Pelatihan Inti 6: Elektronik Fetal Monitoring (EFM) dan Gawat Janin

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang monitoring kondisi janin in utero

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang EFM dan Gawat janin

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan EFM dengan CTG
- 2) Memahami nilai - nilai CTG
- 3) Membuat Interpretasi CTG

d. Materi pokok

- 1) EFP dengan CTG
- 2) Nilai - nilai CTG
- 3) Interpretasi CTG

e. Waktu

Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

7. Materi Pelatihan Inti 7 : Persalinan Sungsang

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang deteksi dini pada kehamilan sungsang, dan pertolongan persalinan sungsang secara tim

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana persalinan sungsang

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan cara mengenali secara dini kehamilan dan persalinan sungsang
- 2) Menjelaskan dan membuat rencana penatalaksanaan kehamilan dan persalinan bokong
- 3) Melaksanakan pertolongan persalinan secara konservatif dan aktif sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan

d. Materi pokok

- 1) Cara mengenali secara dini kehamilan dan persalinan sungsang

- 2) Rencana penatalaksanaan presentasi bokong pada kehamilan dan persalinan
 - 3) Pertolongan persalinan secara konservatif dan aktif sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan
- e. Waktu
- Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

8. Materi Pelatihan Inti 8 : Persalinan Prematur

- a. Deskripsi singkat: Persalinan prematur
Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana persalinan prematur
- b. Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana persalinan prematur
- c. Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:
 - 1) Mengidentifikasi persalinan prematur
 - 2) Menjelaskan dan memprediksikan etiologi dan risiko persalinan prematur.
 - 3) Membuat diagnosis kerja persalinan prematur
 - 4) Menatalaksana persalinan prematur.
 - 5) Mampu menentukan kelayakan fasilitas kesehatan untuk melakukan penanganan persalinan prematur
- d. Materi pokok
 - 1) Identifikasi persalinan prematur
 - 2) Prediksi etiologi dan risiko persalinan prematur
 - 3) Diagnosis kerja persalinan prematur
 - 4) Penatalaksanaan persalinan prematur
 - 5) Menentukan kelayakan fasilitas kesehatan untuk melakukan penanganan persalinan prematur
- e. Waktu
Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

9. Materi Pelatihan Inti 9: Resusitasi Neonatus

- a. Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini menjelaskan tentang resusitasi neonatus
- b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan resusitasi neonatus

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu: 1)

Menjelaskan langkah-langkah resusitasi pada bayi baru lahir

2) Melakukan resusitasi pada bayi baru lahir

d. Materi pokok

1) Langkah - langkah resusitasi pada bayi baru lahir 2) Resusitasi

e. Waktu

Alokasi waktu: 10 jpl (T= 2, P=6 , PL= 2)

10. Materi Pelatihan Inti 10 : Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan penyulit

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan penyulit yang meliputi hipotermi, hipoglikemi dan hiperglikemi, ikterus neonatorum, permasalahan minum, Perawatan Metode Kanguru (PMK), asupan nutrisi, kejang dan syok pada neonatus

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan penyulit

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

1) Menjelaskan kasus bayi berat lahir rendah dengan penyulit

2) Melakukan penatalaksanaan bayi berat lahir rendah dengan penyulit

d. Materi pokok

1) Kasus bayi berat lahir rendah dengan penyulit

2) Tatalaksana bayi berat lahir rendah dengan

penyulit

e. Waktu

Alokasi waktu: 8 jp (T= 2, P=4 , PL= 2)

11. Materi Pelatihan Inti 11 : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Neonatus

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang definisi dan upaya pencegahan infeksi, kewaspadaan isolasi dan kewaspadaan berbasis isolasi dan kewaspadaan berbasis transmisi, dan penerapan pengendalian infeksi dalam memberikan asuhan pelayanan neonatus

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada neonatus

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Memahami dan mengetahui definisi dan upaya pencegahan infeksi
- 2) Memahami dan mengetahui kewaspadaan isolasi dan kewaspadaan berbasis transmisi
- 3) Menerapkan pengendalian infeksi dalam memberikan asuhan pelayanan

d. Materi pokok

- 1) Pengertian *Healthcare Associated Infections* (HAIs atau HCAI)
- 2) Penerapan kewaspadaan isolasi
- 3) Strategi Pencegahan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (PPIRS)

e. Waktu

Alokasi waktu: 2 jp (T= 1, P=0 , PL= 1)

12. Materi Pelatihan Inti 12 : Pemberian Cairan dan Elektrolit Pada Neonatus

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan cairan yang berlebihan, identifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan, kebutuhan cairan, elektrolit dan mineral pada neonatal dan menilai status hidrasi neonatus

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana cairan dan elektrolit pada neonatus

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan berat badan yang berlebihan
- 2) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan
- 3) Menghitung kebutuhan cairan elektrolit, dan mineral pada neonatus
- 4) Menilai status hidrasi neonatus

d. Materi pokok

- 1) Kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan berat badan yang berlebihan
- 2) Faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan

- 3) Kebutuhan cairan, elektrolit dan mineral pada neonatus
- 4) Menilai status hidrasi neonatus

e. Waktu

Alokasi waktu: 4 jp (T= 2, P= 2 PL= 0)

13. Materi Pelatihan Inti 13 : Sepsis Neonatorum

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang sepsis neonatorum

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana sepsis neonatorum

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengerti definisi sepsis pada neonatus
- 2) Mengenali tanda-tanda sepsis neonatus
- 3) Menerapkan langkah-langkah pemantauan pada sepsis neonatus
- 4) Menerapkan upaya preventif pada sepsis neonatus

d. Materi pokok

- 1) Definisi sepsis pada neonatus
- 2) Tanda - tanda sepsis neonatus
- 3) Langkah - langkah pemantauan pada sepsis neonatus
- 4) Upaya preventif pada sepsis neonatus

e. Waktu

Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2 PL= 0)

14. Materi Pelatihan Inti 14 : Gawat Napas Pada Neonatus

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang evaluasi gawat napas dengan menggunakan skor Down, mengidentifikasi dan menatalaksana gawat napas pada neonatus

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana gawat napas pada neonatus

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengevaluasi gawat napas pada neonatus menggunakan score down
- 2) Mengidentifikasi dan menatalaksana gawat napas umum pada neonatus

- d. Materi pokok
 - 1) Evaluasi gawat napas pada neonatus menggunakan down score
 - 2) Identifikasi dan menatalaksana gawat napas umum pada neonatus
- e. Waktu
Alokasi waktu: 5 jp (T=2, P= 2, PL= 1)

15. Materi Pelatihan Inti 15: Kelainan Jantung Yang Sering Ditemui Pada Neonatus

- a. Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang kelainan jantung yang sering ditemui pada neonatus
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kelainan jantung yang sering ditemui pada neonatus
- c. Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:
 - 1) Mendeteksi kasus kelainan jantung yang sering ditemui
 - 2) Mendiagnosis kasus kelainan jantung yang sering ditemui
 - 3) Menatalaksana kasus kelainan jantung yang sering ditemui
- d. Materi pokok
 - 1) Deteksi kasus kelainan jantung yang sering ditemui
 - 2) Diagnosis kasus kelainan jantung yang sering ditemui
 - 3) Tatalaksana kasus kelainan jantung yang sering ditemui
- e. Waktu
Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

16. Materi Pelatihan Inti 16 : Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

- a. Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang definisi HIE, faktor resiko, diagnosis dan tatalaksana HIE
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksa Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)
- c. Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:
 - 1) Menjelaskan definisi aspiksia perinatal dan Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

- 2) Mengetahui faktor resiko asfiksia janin dan neonatus
- 3) Mendiagnosis kasus Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)
- 4) Melakukan tatalaksana Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

d. Materi pokok

- 1) Definisi asfiksia perinatal dan Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)
- 2) Faktor resiko asfiksia janin dan neonatus
- 3) Diagnosis kasus Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)
- 4) Tatalaksana Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

Alokasi waktu: 2 jp (T= 1, P= 1, PL= 0)

e. Waktu

17. Materi Pelatihan Inti 17 : Trauma (Cedera) Lahir

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang mengenali terjadinya dan faktor predisposisi trauma lahir, mendeteksi dan menatalaksana trauma (cedera) lahir.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana trauma (cedera) lahir

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengenali terjadinya trauma (cedera) lahir
- 2) Mengetahui faktor predisposisi trauma (cedera) lahir
- 3) Mendeteksi dan tatalaksana trauma (cedera) lahir

d. Materi pokok

- 1) Kenali terjadinya trauma (cedera) lahir
- 2) Faktor predisposisi trauma (cedera) lahir
- 3) Deteksi dan tatalaksana trauma (cedera) lahir

e. Waktu

Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2, PL= 0)

18. Materi Pelatihan Inti 18 : Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kelainan bawaan pada bayi baru lahir

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kelainan bawaan pada bayi baru lahir

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengenali kelainan bawaan yang sering ditemui pada neonatus
 - 2) Melakukan pemeriksaan yang diperlukan
 - 3) Menatalaksana yang sesuai dan /rujukan kasus
- d. Materi pokok
- 1) Kenali kelainan bawaan yang sering ditemui pada neonatus
 - 2) Pemeriksaan yang diperlukan pada kelainan bawaan
 - 3) Tatalaksana yang sesuai pada kelaian bawaan dan / kasus rujukan
- e. Waktu
- Alokasi waktu: 3 jp (T= 1, P= 2 PL= 0)

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. Materi Pelatihan Penunjang 1: Membangun Komitmen Belajar

- a. Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara, identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen, kesepakatan nilai, normal dan kontrol kolektif
- b. Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan suasana belajar yang kondusif
- c. Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:
 - 1) Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara
 - 2) Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan
 - 3) Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif
 - 4) Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas
- d. Materi pokok
 - 1) Proses perkenalan
 - 2) Identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan
 - 3) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif
 - 4) Kesepakatan Organisasi Kelas
- e. Waktu
Alokasi waktu: 2 jp (T= 0. P= 2, PL=0)

2. Materi Pelatihan Penunjang 2: Tindak Lanjut (TL)

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tindak lanjut pengertian TL, manfaat adanya TL, sistematika penyusunan TL, identifikasikan program dan kegiatan TL, menentukan program dan kegiatan dan menyusun TL diselenggarakan di instansi masing-masing

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun dan melaksanakan Tindak Lanjut (TL)

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:

- 1) Menyebutkan pengertian TL
- 2) Menyebutkan manfaat adanya TL
- 3) Menyebutkan sistematika penyusunan TL
- 4) Mengidentifikasi program dan kegiatan TL
- 5) Menentukan program dan kegiatan

d. Materi pokok

- 1) Pengertian TL
- 2) Manfaat TL
- 3) Sistematika Penyusunan TL
- 4) Identifikasi program dan kegiatan TL
- 5) Penentuan program dan kegiatan

e. Waktu

Alokasi waktu: 1 jp (T= 0, P= 1, PL=0)

3. Materi Pelatihan Penunjang 3: Anti Korupsi

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep anti korupsi
- 2) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi

- 3) Menjelaskan Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi
 - 4) Menjelaskan Gratifikasi
- d. Materi pokok
- 1) Konsep korupsi
 - 2) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - 3) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran
 - 4) Gratifikasi
- e. Waktu
- Alokasi waktu: 2 jp (T= 2, P= 0, PL=0)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut dilakukan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator proses pembelajaran

- a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan 100%
- b. Penyelesaian pre test dan post test 100%
- c. Pemenuhan jumlah kehadiran tatap muka dan keaktifan dalam pembelajaran 95%

2. Indikator evaluasi hasil belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran maka indikator evaluasi hasil belajar nya yaitu seperti di tabel berikut ini:

Tabel 2. Indikator Evaluasi hasil belajar Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

No.	Indikator Evaluasi Hasil Pembelajaran	Nilai Minimal (skala 100)	Uraian
A	Pra Pelatihan	70	Menyelesaikan semua tugas tepat dan mendapat nilai minimal

B	Post Test	85	Mengerjakan post test dan mendapatkan nilai minimal
C	Praktek Lapangan	85	Melaksanakan praktek lapangan sesuai panduan praktek lapangan
D	Tatap Muka	80	Mengikuti seluruh pembelajaran (minimal 95 %)

3. Mekanisme Evaluasi

Untuk pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria di atas maka mekanismenya seperti detail pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.

Mekanisme Evaluasi Hasil Belajar Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

No	Jenis Evaluasi Hasil Belajar	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Pra Pelatihan	Penyelenggara	Setelah selesai pembelajaran mandiri (MOOC's)	Pra pelatihan menggunakan link yang sudah disiapkan

2	Penugasan MPI 1 s.d MPI 18	Fasilitator	Setelah menyelesaikan setiap mata Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mengerjakan dan mempresentasikan studi kasus • demonstrasi
3	Praktik lapangan	Fasilitator	Akhir pelaksanaan praktik lapangan	Peserta melakukan praktik sesuai panduan praktik lapangan
4	Post test	Penyelenggara	Akhir pelatihan	post test menggunakan link yg sdh disiapkan
5	Kehadiran dan keaktifan di dalam proses pembelajaran	Penyelenggara	Setiap Hari selama pelaksanaan pelatihan	Link absensi yang sudah disiapkan penyelenggara

4. Nilai akhir

Nilai akhir dihitung dengan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Akhir

No	Penilaian	Bobot (%)
1	Pra pelatihan	10 %
2	Penugasan untuk MPI 1 s.d MPI 18 (kecuali MPI 5 dan MPI.11)	55%

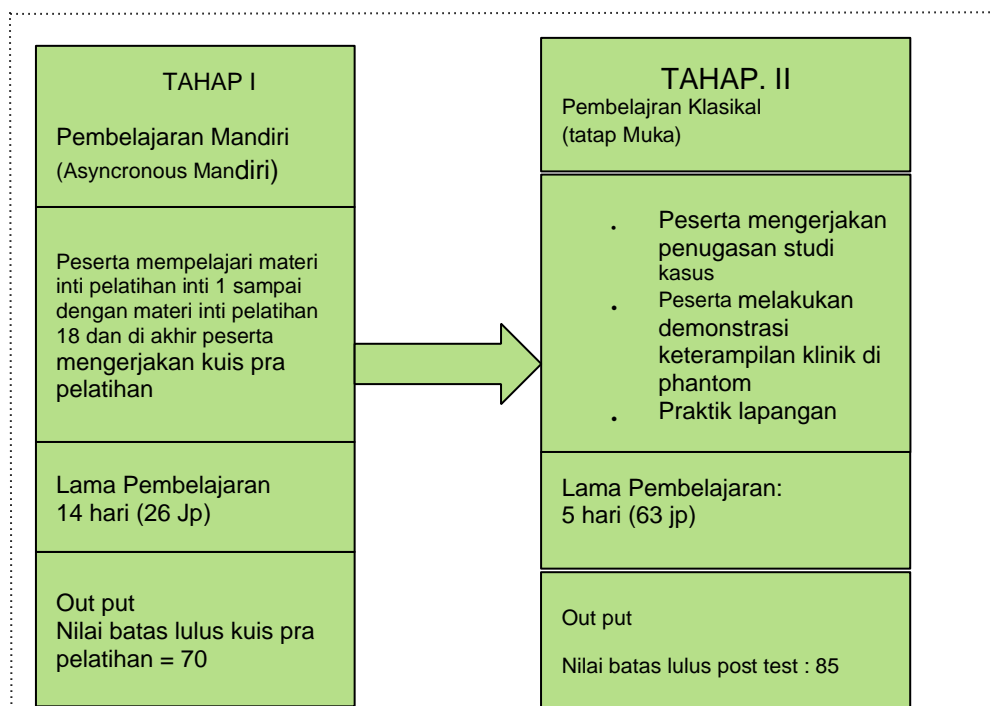
3	Praktik lapangan	20%
4	Post test	10%
5	Kehadiran dan keaktifan peserta	5%
		100%

5. Kriteria kelulusan

- a. Memenuhi indikator proses pembelajaran
- b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada indikator hasil pembelajaran
- c. Nilai Kelulusan minimal 85

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

A. Diagram alur proses pelatihan tahap I dan II



Proses pembelajaran dalam pelatihan ini diuraikan untuk setiap tahapannya tahap belajar mandiri dan secara klasikal

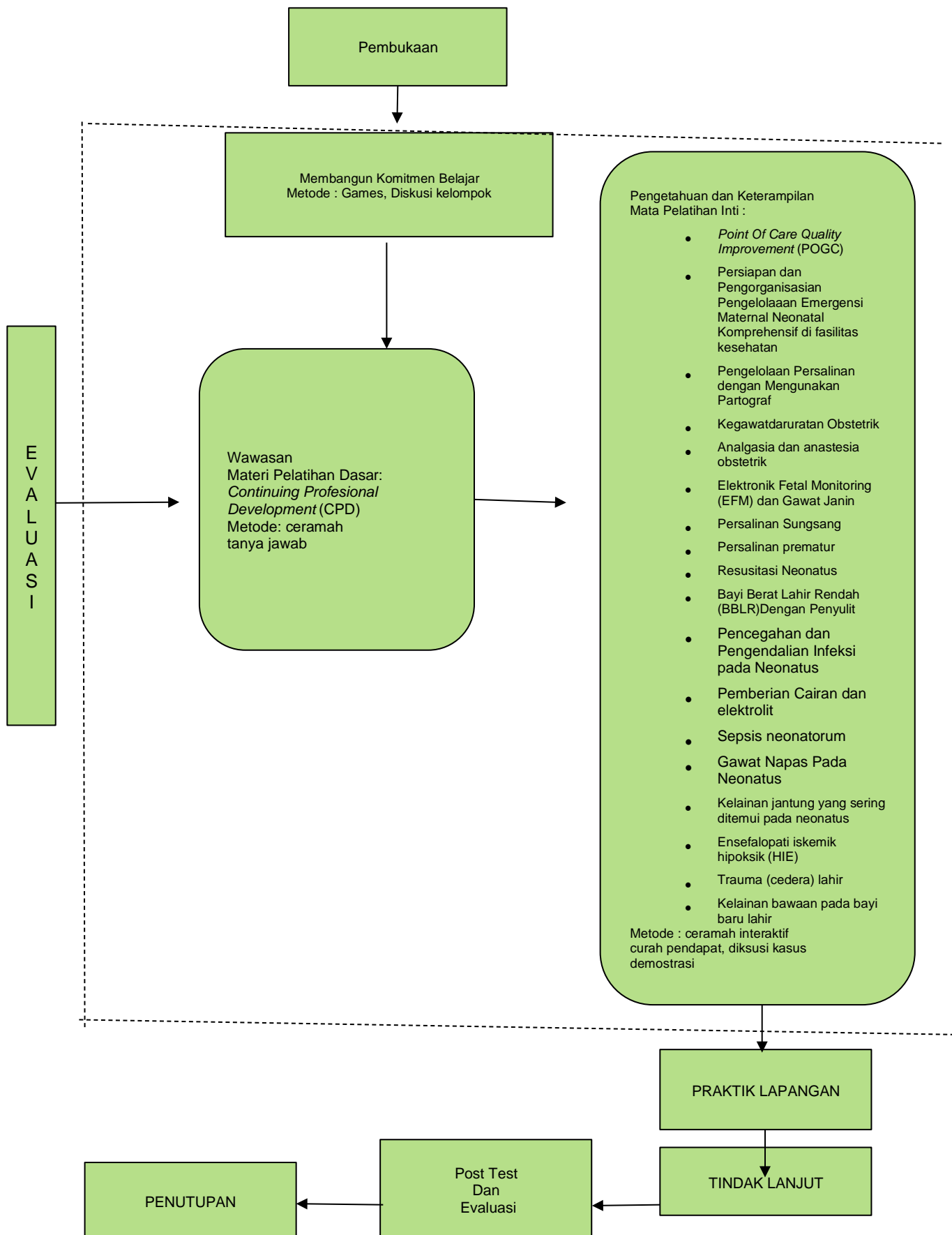
Tahap I Pra Pelatihan

Pembelajaran tahap I peserta belajar secara mandiri (*asynchronous* mandiri) mempelajari materi pelatihan inti 1 sampai 18 melalui *Learning Manajemen System* (LMS) kemudian mengerjakan quiz pra pelatihan sampai nilai batas kelulusan (70).

Pada pembelajaran ini peserta belajar tanpa bantuan fasilitator (tutor: untuk pembelajaran jarak jauh). Selama 14 (sempat belas) hari.

Kuis Pra pelatihan bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

Diagram Alur Tahap II (Klasikal)



1. Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan klasikal secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: Penyampaian gambaran umum kegiatan pelatihan, Pembukaan dan Pembacaan doa
2. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:
 - a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam Mata Pelatihan BLC.
 - b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
 - c. Mengemukakan harapan, komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
 - d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
3. Pemberian Wawasan
Setelah *Building Learning Commitment* (BLC), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan Mata Pelatihan sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Mata Pelatihan tersebut adalah:
 1. *Continuing Profesional Development* (CPD)
4. Penguatan Pengetahuan dan Keterampilan
Pada tahap ini penguatan terhadap pengetahuan dan pencapaian kompetensi keterampilan studi kasus, *role play*, praktik meliputi Mata Pelatihan:
 1. *Point of Care Quality improvement* (POCQI) di tempat kerjanya
 2. Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan
 3. Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf
 4. Kegawatdaruratan obstetrik yang meliputi : abortus, hiperemesis gravidarum, kehamilan ektopik terganggu , hipertensi kronik, preeklampsi dan komplikasinya, perdarahan ante partum, ketuban pecah dini, infeksi intra partum, sepsis, distosia bahu, ruptur uteri dan perdarahan pasca persalinan
 5. Analgesia dan anastesia obstetrik

6. *Elektronik fetal monitoring* (EFM) dan gawat janin
 7. Persalinan sungsang
 8. Persalinan prematur
 9. Resusitasi neonatus
 10. Bayi berat lahir rendah dengan penyulit
 11. Pengendalian dan pencegahan infeksi pada neonatus
 12. Pemberian cairan dan elektrolit pada neonatus
 13. Sepsis neonatorum
 14. Gawat napas pada neonatus
 15. Kelainan jantung yang sering ditemui pada neonatus
 16. Ensefalopatik iskemik hipoksik (HIE)
 17. Trauma (cedera) lahir
 18. Kelainan bawaan pada bayi baru lahir
5. **Praktik Lapangan**
Praktik lapangan dalam pelatihan ini merupakan bagian dari mata pelatihan inti pelatihan ini mata pelatihan tersebut terdiri (dari teori, penugasan dan praktik lapangan yang merupakan serangkaian proses kegiatan untuk mencapai tujuan pelatihan). Praktik lapangan secara khusus akan dilaksanakan sesuai dengan panduan Praktik Lapangan yang telah disusun
6. **Tindak Lanjut (TL)**
Tindak Lanjut (TL) dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan dan menerapkan perubahan perilaku di tempat kerjanya
 7. **Evaluasi Peserta Hasil Belajar Peserta, Evaluasi Fasilitator dan Evaluasi Penyelenggaraan**
Evaluasi peserta mengacu pada ketentuan evaluasi yang sudah diuraikan di atas diberikan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
 8. **Penutupan**
Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut: Laporan ketua penyelenggara pelatihan, kesan dan pesan dari perwakilan peserta; sambutan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang dan pembacaan doa.

Lampiran

LAMPIRAN 1**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

Nomor : MPD.1

Mata Pelatihan : *Continuing Profesional Develpoment* (CPD)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi CPD, *principles of CPD*, *Appraiser* dan standar CPD

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami *Continuing Profesional Development* (CPD).

Waktu : 2 jp (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi CPD 2. Menjelaskan <i>principles of CPD</i> 3. Menjelaskan <i>Appraise</i> 4. Menjelaskan Standar CPD	1. Definisi CPD 2. <i>Principles of CPD</i> 3. <i>Appraise</i> 4. Standar CPD	<ul style="list-style-type: none">•• Curah pendapa Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Laptop• LCD• Papan <i>Flichart</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>The good CPD guide, a practical guide to managed continuing</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flichart</i> 	<i>professional development in medicine, second edition, Jane Grant</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Paradoxical Leadership, Ivo Brugmans, 2017.</i>
--	--	--	---	--

Nomor : MPI.1

Mata Pelatihan : *Point Of Care Quality Improvement (POCQI)*

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi masalah, pembentukan tim dan tujuan, analisis masalah dan pengukuran, mengembangkan dan menguji hasil perubahan, dan mempertahankan perbaikan

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami *point of care quality improvement (POCQI)* Waktu : 3 jp (T =1, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah, membentuk tim dan menuliskan tujuan 2. Menjelaskan analisis masalah dan pengukuran 3. Mengembangkan dan menguji hasil perubahan 4. Mempertahankan perubahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah, membentuk tim dan menuliskan tujuan 2. Analisis masalah dan pengukuran 3. Mengembangkan dan menguji hasil perubahan 4. Mempertahankan perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous • Mandiri (AM) • Fokus Group Discussion (FGD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart • Flichart • Spidol • Panduan Penugasan 	<p><i>Improving the quality of care for mothers, newborns and children in health facilities, WHO 2020.</i></p>

Nomor : MPI.2

Mata Pelatihan : Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komponen dalam praktek terbaik yang meliputi privasi, pengorganisasian tempat kerja, kebersihan dan pencegahan infeksi serta dokumentasi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan persiapan dan pengorganisasian pengelolaan emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas kesehatan

Waktu : 5 jp (T =1, P = 2, PL = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang privasi 2. Menjelaskan tentang komunikasi 3. Menjelaskan tentang	1. Privasi 2. Komunikasi 3. Pengorganisasian tempat	Asinkronous • Mandiri (AM) <i>Fokus</i> •	• Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart	<i>Integrated Manajement Of Pregnancy and Childbirth, WHO 2006</i>

<p>pengorganisasian tempat kerja</p> <p>4. Menjelaskan tentang kebersihan dan pencegahan infeksi</p> <p>5. Menjelaskan tentang dokumentasi</p>	<p>kerja</p> <p>4. Kebersihan dan Pencegahan Infeksi</p> <p>5. Dokumentasi</p>	<p><i>Group Discussion</i> (FGD)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Flichart ● Spidol ● Panduan penugasan 	
--	--	--------------------------------------	---	--

Nomor : MPI.3

Mata Pelatihan : Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograf

Deskripsi Mata Pelatihan :
Mata pelatihan ini membahas tentang kemampuan mengenali dan menggunakan partograf untuk memantau kemajuan persalinan kala 1 dan menggunakan temuan untuk pengambilan keputusan klinik atau diagnosis yang dapat memberikan hasil terbaik bagi ibu bersalin dan bayi yang dilahirkan

Hasil Belajar :
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengelola persalinan dengan menggunakan partograf

Waktu : 3 jp (T= 1, P=2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan partograf pada setiap persalinan 2. Menganalisa partograf 3. Melakukan pengambilan keputusan klinik sesuai dengan temuan partograf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan partograf pada setiap persalinan 2. Analisa partograf 3. Pengambilan Keputusan klinik sesuai dengan temuan partograf 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous • Mandiri (AM) • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart • Flichart • Spidol • Panduan Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Integrated Management Of Pregnancy And Childbirth</i>, WHO 2017. • Kemenkes 2018, Modul TOT Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan, dan Perawat di
				Fasyankes

Nomor : MPI.4

Mata Pelatihan : Kegawatdaruratan Obstetri

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi dan tatalaksana kegawatdaruratan obstetri

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kegawatdaruratan obstetri

Waktu : 17 jp (T = 4, P= 10, PL =3)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian, membuat diagnosa, dan melakukan tatalaksana kondisi kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 1 2. Melakukan pengkajian, membuat diagnosa, dan melakukan tatalaksana kondisi kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 2 dan 3 3. Melakukan pengkajian, membuat diagnosa, dan melakukan tatalaksana kondisi kegawatdaruratan obstetrik pada persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 1: <ol style="list-style-type: none"> a. Abortus b. Hyperemesis Gravidarum (HEG) c. Kehamilan Ektopik Terganggu (KET) d. Hipertensi kronik 2. Kegawatdaruratan obstetrik pada trimester 2 : <ol style="list-style-type: none"> a. Preeklampsia dan komplikasinya b. <i>Hemorrhage Antepartum</i> (HAP) c. Ketuban pecah dini (KPD) dan Infeksi Intra Partum (IIP) 3. Kegawatdaruratan obstetrik pada persalinan: <ol style="list-style-type: none"> a. Distosia Bahu b. Ruptur uteri c. <i>Hemorrhagic post partum</i> (HPP) 	<ul style="list-style-type: none"> • • Asinkronous • Mandiri (AM) • Studi kasus • Demonstrasi • Coaching 	<ul style="list-style-type: none"> • • Laptop • LCD • Bahan • tayang • <i>Phantom</i> • Daftar tilik • Panduan • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • • <i>Integrated Management Of Pregnancy And Childbirth, WHO 2017.</i> • <i>Obstetric Anesthesia Pocket Guide, 2020</i>
---	--	--	---	--

	d. Sepsis Maternal			
--	--------------------	--	--	--

Nomor : MPI.5

Mata Pelatihan : Analgesia dan Anastesia Obstetrik

Deskripsi Mata Pelatihan :
Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi, persiapan, prosedur dan efek samping dari analgesia dan anastesi obstetrik

Hasil Belajar :
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang analgesia dan anastesia obstetrik

Waktu : 2 jp (T=1, P=0, PL = 1)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu:</p> <p>1. Menjelaskan identifikasi terhadap kondisi yang memerlukan tindakan penghilang rasa nyeri atau tidak nyaman didalam</p>	<p>1. Identifikasi terhadap kondisi yang memerlukan tindakan penghilang rasa nyeri atau tidak nyaman didalam persalinan atau komplikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous Mandiri (AM) • Praktik Lapangan (PL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The American Society of Anesthesiologist, 2015</i>

<p>persalinan atau komplikasi kehamilan, persalinan dan pasca persalinan</p> <p>2. Menjelaskan persiapan, prosedur pelaksanaan dan efek samping dari analgesia dan anastesi obstetrik</p>	<p>kehamilan, persalinan dan pasca persalinan</p> <p>2. Persiapan, prosedur pelaksanaan dan efek samping dari analgesia dan anastesi obstetrik</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Obstetric Anesthesia Pocket Guide, 2020</i> • JNPK - KR, 2008, PONEK
---	--	--	--	--

Nomor : MPI. 6

Mata Pelatihan : Elektronik fetal monitoring (EFM) dan gawat janin

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang monitoring kondisi janin in utero

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang EFM dan gawat janin

Waktu : 3 jp (T=1, P=2, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan EFM dengan CTG 2. Memahami nilai - nilai CTG 3. Membuat Interpretasi CTG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. EFM dengan CTG 2. Nilai – nilai CTG 3. Interpretasi CTG 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous Mandiri • (AM) Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart • Flichart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Obstetric Anesthesia Pocket Guide,</i> • 2020 Seri kuliah obstetri - Konsep Dasar PKJ, Judi Januadi Endjun, tahun 2023 • Seri kuliah obstetri- Dasar - dasar CTG Berbasis bukti Judi Januadi Endjun, tahun 2023
--	--	---	--	---

Nomor : MPI.7

Mata Pelatihan : Persalinan Sungsang

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang deteksi dini pada kehamilan sungsang, dan tata laksana persalinan sungsang secara tim

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana persalinan sungsang

Waktu : 3 jp (T=1, P=2, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan deteksi dini pada kehamilan sungsang 2. Melakukan penatalaksanaan persalinan sungsang bersama tim	1. Deteksi dini kehamilan sungsang 2. Penatalaksanaan persalinan Sungsang bersama tim	Asinkronous Mandiri • (AM) Demonstrasi •	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Papan Flichart• Flichart• Spidol• Daftar tilik	<ul style="list-style-type: none">• <i>Integrated Management Of Pregnancy And Childbirth, WHO 2017.</i>

				<ul style="list-style-type: none"> JNPK - KR, 2008, PONEK
--	--	--	--	--

Nomor : MPI.8

Mata Pelatihan : Persalinan Prematur

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang deteksi dini dan tata laksana persalinan prematur

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana persalinan prematur

Waktu : 3 jp (T=1 P=2 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan deteksi dini pada persalinan prematur	1. Deteksi dini pada persalinan prematur	<ul style="list-style-type: none"> Asinkronous Mandiri (AM) 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD 	<i>Integrated Management Of Pregnancy And Childbirth, WHO 2017.</i>

2. Melakukan penatalaksanaan persalinan premature bersama tim	2. Penatalaksanaan persalinan prematur bersama tim	Studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> ● Papan Flichart ● Flichart Spidol ● Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Recommendation for care of the preterm or lowbirth-weight infant, WHO 2022</i>
---	--	-------------	--	---

Nomor : MPI. 9

Mata Pelatihan : Resusitasi Neonatus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan langkah – langkah dan melakukan resusitasi neonatus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini ini, peserta mampu melakukan resusitasi neonatus

Waktu : 10 jp (T = 2, P= 6, PL = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:</p> <p>1. Menjelaskan langkah-langkah resusitasi pada bayi baru lahir</p>	<p>1. Langkah- langkah Resusitasi Bayi Baru Lahir:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Bayi Baru Lahir b. Langkah awal Resusitasi c. Ventilasi tekanan positif d. Terapi obat-obatan e. Pemasangan CPAP f. Pemasangan pipa endotrakheal (dokter) g. Waktu menghentikan Resusitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous • Mandiri (AM) • Demonstrasi • <i>Coaching</i> Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart • Flichart • Spidol • Phantom • Daftar tilik • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Provider Resneo, UKK Neonatologi IDAI, tahun 2022
<p>2. Melakukan resusitasi pada bayi baru lahir bersama tim</p>	<p>2. Resusitasi pada bayi baru lahir bersama tim</p>			

Nomor : MPI. 10

Mata Pelatihan : Bayi Berat Lahir Rendah dengan Penyulit

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan dan melakukan penatalaksanaan tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan penyulit

Hasil Belajar :

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan penyulit

Waktu : 8 jp (T = 2, P= 4 PL = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:		<ul style="list-style-type: none">Asinkronous	<ul style="list-style-type: none">Bahan tayang	<ul style="list-style-type: none"><i>Recommend</i>

<p>1. Menjelaskan kasus bayi berat lahir rendah dengan penyulit</p> <p>2. Melakukan penatalaksanaan bayi berat lahir rendah dengan penyulit</p>	<p>1. Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyebab Faktor predisposisi Identifikasi BBLR menurut Gestasi <p>2. Penatalaksanaan kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan penyulit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hipotermi Hipoglikemi dan Hyperglikemi Ikterus Neonatorum Permasalahan Minum Perawatan Metode Kanguru (PMK) Kejang Syok pada Neonatus 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri (AM) Studi kasus Praktik Lapangan (PL) 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop LCD Papan <i>Flichart</i> <i>Flipchart</i> SpidoL Panduan penugasan Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> <i>ation for care of the preterm or low-birthweight infant, WHO 2022</i> <i>American Academic Pediatrics, Clinical Practice Guideline Revision, Management of Hyperbilirubemia in the Newborn Infant 35 or More Weeks of Gestation, 2022</i>
---	--	--	---	---

Nomor : MPI 11

Mata Pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Neonatus

Deskripsi Mata Pelatihan :
Mata pelatihan ini membahas tentang definisi dan upaya pencegahan infeksi, kewaspadaan isolasi dan kewaspadaan berbasis transmisi dan penerapan pengendalian infeksi dalam memberikan asuhan pelayanan neonatus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada neonatus

Waktu : 2 Jp (T = 1, P= 0, PL = 1)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: 1. Memahami dan mengetahui definisi dan upaya pencegahan infeksi	1. Pengertian <i>Healthcare Associated Infections</i> (HAIs atau HCAI)	Asinkronous Mandiri (AM) • Praktik Lapangan •	• Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan	• Kemenkes, PMK Nomor 27 tahun 2017 tentang

<p>2. Memahami dan mengetahui kewaspadaan isolasi dan kewaspadaan berbasis transmisi</p> <p>3. Menerapkan pengendalian infeksi dalam memberikan asuhan pelayanan</p>	<p>2. Penerapan kewaspadaan isolasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kewaspadaan Standar b. Kewaspadaan berbasis transmisi <p>3. Strategi Pencegahan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (PPIRS)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi Pencegahan <i>Ventilator Associated Pneumonia</i> (VAP) b. Strategi Pencegahan Infeksi Aliran Darah (IAD) c. Strategi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK) d. Kebersihan tangan e. Pemakaian dan melepaskan alat pelindungan diri (APD) f. Pemrosesan alat 	<p>(PL)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Flichart</i> ● <i>Flipchart</i> ● Spidol <p>Panduan praktik lapangan</p>	<p>Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan</p>
--	--	-------------	---	---

Nomor : MPI 12

Mata Pelatihan : Pemberian Cairan dan Elektrolit pada Neonatus

Deskripsi Mata Pelatihan :
Mata pelatihan ini membahas tentang kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan cairan yang berlebihan, identifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan, kebutuhan cairan, elektrolit dan mineral pada neonatal dan menilai status hidrasi neonatus

Hasil Belajar :
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana pemberian cairan dan elektrolit pada neonatus

Waktu : 4 jp (T= 2, P= 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan berat badan yang berlebihan	1. Kehilangan berat badan fisiologis dan kehilangan cairan yang berlebihan a. Definisi kehilangan berat badan fisiologis	<ul style="list-style-type: none">Asinkronous Mandiri (AM)Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">Bahan tayangLaptopLCDPapan FlichartFlichart	<ul style="list-style-type: none">Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur IDAI, 2016

<p>2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan</p> <p>3. Menghitung kebutuhan cairan elektrolit, dan mineral pada neonatus</p> <p>4. Menilai status hidrasi neonatus</p>	<p>b. Kehilangan berat badan fisiologis</p> <p>c. <i>Insensible Water Loss</i> (IWL)</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan neonatus <p>3. Menghitung kebutuhan cairan elektrolit dan mineral pada neonatus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan cairan dan elektrolit pada 1-3 hari pertama <p>4. Menilai status hidrasi neonatus</p> <p>a. Penilaian status hidrasi neonatus</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Panduan penugasan 	
--	---	--	---	--

	b. Pemberian infus glukosa c. Pemberian infus Asam amino d. Pemberian Lipid e. Kapan memulai pemberian asupan enteral			
--	--	--	--	--

Nomor : MPI. 13

Mata Pelatihan : Sepsis Neonatorum

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi sepsis neonatorum, tanda - tanda sepsis neonatorum , tatalaksana dan pencegahannya

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana sepsis neonatorum

Waktu : 3 Jp (T =1, P= 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti definisi sepsis pada neonatus 2. Mengenali tanda-tanda sepsis neonatus 3. Menerapkan langkah-langkah pemantauan pada sepsis neonatus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi sepsis neonatorum <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip dasar b. Klasifikasi sepsis neonatorum <ul style="list-style-type: none"> • Sepsis awitan dini • Sepsis awitan lambat 2. Diagnosis Sepsis pada bayi <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesis b. Tanda dan Gejala c. Pemeriksaan Laboratorium 3. Pemantauan/ monitoring dan pengeloaan sepsis neonatorum 4. Langkah promotif/ preventif 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous Mandiri (AM) • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan Flichart • Flichart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsesus Diagnosis dan Tatalaksana Sepsis pada Anak IDAI, 2016
---	--	---	--	--

4. Menerapkan upaya preventif pada sepsis neonatus				
--	--	--	--	--

Nomor : MPI. 14

Mata Pelatihan : Gawat Napas pada Neonatus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang evaluasi gawat napas dengan menggunakan score Down, mengidentifikasi dan menatalaksana gawat napas pada neonatus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana gawat napas pada neonatus

Waktu : 5 jp (T = 2, P= 2, PL = 1)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:		<ul style="list-style-type: none"> Asinkronous Mandiri (AM) 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi gawat napas pada neonatus menggunakan score down 2. Mengidentifikasi dan menatalaksana gawat napas umum pada neonatus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi gawat napas pada neonatus dengan Score Down 2. Mengidentifikasi dan menatalaksana gawat napas umum pada neonatus <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Transient Tachypnea of the Newborn</i> (TTN) b. <i>Respiratory Distress Syndrom</i>(RDS) c. <i>Syndrom Asprasi Mekonium</i> (MAS) d. Syndrom kebocoran udara <ul style="list-style-type: none"> ● Apnea ● Pneumonia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ● LCD ● Papan Flichart ● Flichart ● Spidol ● Daftar tilik ● Panduan penugasan ● Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelayanan Neonatal edisi pertama IDAI, 2018 ● Modul TOT Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan, dan Perawat di Fasyankes Kemenkes, 2018
--	--	---	--	---

Nomor : MPI. 15

Mata Pelatihan : Kelainan Jantung yang sering ditemui pada Neonatus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kelainan jantung yang sering ditemui pada Neonatus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kelainan jantung yang sering ditemui pada Neonatus

Waktu : 3 Jp (T = 2, P= 1, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu : 1. Mendeteksi kasus kelainan jantung yang sering ditemui	1. Deteksi kasus kelainan jantung yang sering ditemui : a. <i>Ventrikel Septal Defect</i> (VSD) b. <i>Patent Ductus Arteriosus</i> (PDA)	<ul style="list-style-type: none">• Asinkronous• Mandiri (AM)• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Laptop• LCD• Papan <i>Flichart</i>• <i>Flipchart</i>• Spidol• Panduan	<ul style="list-style-type: none">• Buku Panduan Pelayanan Neonatal edisi pertama IDAI, 2018

<p>2. Mendiagnosis kasus kelainan jantung yang sering ditemui</p> <p>3. Menatalaksana kasus jantung yang sering ditemui</p>	<p>c. <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF)</p> <p>d. Penyakit jantung kongenital</p> <p>2. Diagnosis kasus kelainan jantung yang sering ditemui pada :</p> <p>a. <i>Ventrikel Septal Defect</i> (VSD)</p> <p>b. <i>Patent Ductus Arteriosus</i> (PDA)</p> <p>c. <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF)</p> <p>d. Penyakit jantung kongenital</p> <p>3. Tatalaksana kasus jantung yang sering ditemui pada</p> <p>a. <i>Ventrikel Septal Defect</i> (VSD)</p> <p>b. <i>Patent Ductus Arteriosus</i> (PDA)</p> <p>c. <i>Congestive Heart</i></p>		<p>penugasan</p>	
---	--	--	------------------	--

	<i>Failure (CHF)</i>			
--	----------------------	--	--	--

	d. Penyakit jantung kongenital dan merujuknya			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI. 16

Mata Pelatihan : Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE), faktor resiko,diagnosis dan tatalaksana Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE).

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini ini, peserta mampu melakukan tatalaksana Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

Waktu : 2 Jp (T = 1, P= 1, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi

<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi asfiksia perinatal dan Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 2. Mengetahui faktor resiko asfiksia janin dan neonatus 3. Mendiagnosis kasus Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 4. Melakukan tatalaksana Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi asfiksia perinatal dan Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) <ul style="list-style-type: none"> • klasifikasi Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 2. Faktor resiko predisposisi asfiksia neonatorum 3. Diagnosis Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 4. Penatalaksanaan Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) dan <ul style="list-style-type: none"> • Prognosis Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE) 	<p>Asinkronous</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri (AM) • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan <i>Flichart</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol • Panduan penugasan 	<p><i>Current and Emerging Therapies in the Management of Hypoxic Ischemic Encephalopathy in Neonates</i> Jayasree Nair ID and Vasantha H.S. Kumar, 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan Pelayanan Neonatal edisi pertama IDAI, 2018
--	---	--	---	---

Nomor : MPI. 17

Mata Pelatihan : Trauma (cedera) lahir

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang mengenali terjadinya dan faktor predisposisi trauma lahir, mendeteksi dan menatalaksana trauma (cedera) lahir.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan talaksana trauma (cedera) lahir

Waktu : 3 Jp (T = 1, P= 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: 1. Mengenali terjadinya trauma (cedera) lahir 2. Mengetahui faktor predisposisi trauma (cedera) lahir 3. Mendeteksi dan tatalaksana trauma (cedera) lahir	1. Gambaran umum trauma (cedera) lahir 2. Faktor predisposisi trauma (cedera) lahir 3. Mendeteksi dan tatalaksana trauma (cedera) lahir	<ul style="list-style-type: none">AsinkronousMandiri (AM)Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">Bahan tayangLaptopLCDPapan <i>Flichart</i><i>Flipchart</i>Spidol	<ul style="list-style-type: none">Buku Panduan Pelayanan Neonatal edisi pertama IDAI, 2018

	<ul style="list-style-type: none"> a. Trauma kepala b. Trauma saraf dan sumsum tulang belakang c. Trauma organ dalam perut 		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan penugasan 	
--	---	--	---	--

Nomor : MPI 18

Mata Pelatihan : Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kelainan bawaan pada bayi baru lahir

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana kelainan bawaan pada bayi baru lahir

Waktu : 3 Jp (T =1, P= 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu :				

<p>1. Mengenali kelainan bawaan yang sering ditemui pada neonatus</p> <p>2. Memerlukan pemeriksaan yang diperlukan</p> <p>3. Menatalaksana rujukan yang sesuai dengan kasus</p>	<p>1. Kenali kelainan bawaan yang sering ditemui pada neonatus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Atresia Koana b. Celah bibir dan celah langit-langit c. Hernia Diagframatika d. Omfalo e. Gastroskisis f. Meningomielokel g. Hipospadia h. Anus Imperforata <p>2. Pemeriksaan yang diperlukan pada kelaian bawaan yang ditemui</p> <p>3. Tatalaksana yang sesuai pada kelaian bawaan dan / kasus rujukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkronous Mandiri (AM) • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan <i>Flichart</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan Pelayanan Neonatal edisi pertama IDAI, 2018
---	---	---	---	--

Nomor : MPP. 1

Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara, identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen, kesepakatan nilai, normal dan kontrol kolektif

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan suasana belajar yang kondusif

Waktu : 2 Jp (T = 0, P= 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara	1. Proses Perkenalan: a. Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara	<ul style="list-style-type: none">• Games• Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Laptop• LCD• Papan <i>Flichart</i>	<ul style="list-style-type: none">• Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment,</i>

<p>2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</p> <p>3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</p> <p>4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas</p>	<p>b. Proses Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) diantara Peserta</p> <p>2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan</p> <p>3. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif</p> <p>4. Kesepakatan Organisasi Kelas</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Flipchart</i> ● Spidol ● Post it 	<p>Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta • Pusdiklat SDM Kesehatan 2012 Modul Pelatihan Pengendali Diklat, Jakarta .
---	--	--	---	---

Nomor : MPP. 2

Mata Pelatihan : Tindak Lanjut (TL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tindak lanjut pengertian TL, manfaat adanya TL, sistematika penyusunan TL, identifikasikan program dan kegiatan TL, menentukan program dan kegiatan dan menyusun TL diselenggarakan di instansi masing-masing

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun dan melaksanakan Tindak Lanjut (TL)

Waktu : 1 jp (T = 0, P= 1, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini diharapkan peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian TL 2. Menyebutkan manfaat adanya Tindak lanjut (TL) 3. Menyebutkan sistematika penyusunan Tindak lanjut (TL) 4. Mengidentifikasi program dan kegiatan Tindak lanjut (TL) 5. Menentukan program dan kegiatan 6. Menyusun Tindak lanjut (TL) diselenggarakan di instansi masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Tindak lanjut (TL) 2. Manfaat adanya Tindak lanjut (TL) 3. Sistematika penyusunan Tindak lanjut (TL) 4. Identifikasi program dan kegiatan Tindak lanjut (TL) 5. Penentuan program dan kegiatan 6. Penyusunan RTL <ol style="list-style-type: none"> a. RTL peserta b. RTL fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <p>Diskusi Kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Papan <i>Flichart</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • <p>• Buku Dinamika Kelompok Buku Team Building</p>

Nomor : MPP.3

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan :

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi

Waktu : 2 Jpl (T = 2, P= 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi pokok	metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep anti korupsi	1. a. Konsep Korupsi b. Pengertian korupsi c. Pengertian anti korupsi d. Nilai-nilai anti korupsi Prinsip-prinsip anti korupsi	Ceramah interaktif <ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">Bahan tayangLaptopLCDPapan	UU no 19 tahun 2019 tentang Pemberantasan Anti Korupsi

<p>2. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</p> <p>3. Menjelaskan Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>e. Dasar hukum</p> <p>2. Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi:</p> <p>a. Upaya pencegahan korupsi</p> <p>b. Upaya pemberantasan korupsi</p> <p>c. Strategi komunikasi pemberantasan korupsi</p> <p>3. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Pengaduan</p> <p>c. Tata Cara Penyampaian Pengaduan</p> <p>4. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian Gratifikasi</p> <p>b. Landasan Hukum</p> <p>c. Gratifikasi dan Tindakan Pidana Korupsi</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Flichart</i> ● <i>Flipchart</i> ● <i>Spidol</i> 	
---	---	--	--	--

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL



JADWAL PELATIHAN

PELATIHAN PELAYANAN OBSTETRI DAN NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF (PONEK) BAGI DOKTER SPESIALIS KEBIDANAN, DOKTER SPESIALIS ANAK, DOKTER UMUM, BIDAN DAN PERAWAT DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT LANJUT

INSTITUSI PELATIHAN BUDI KEMULIAAN

Tahap 1: Massive Open Online Courses (MOOC's) Pembelajaran Mandiri selama 14 hari (Tanggal.....)						
Tahap 2: Tatap Muka (Klasikal) selama 5 hari (Tanggal						
KELOMPOK MATERNAL & KELOMPOK NEONATAL						
HARI / TANGGAL	KEGIATAN	MATERI	JPL			NARA SUMBER
			T	P	PL	
Hari 1						
08.00 – 09.00	Pembukaan & Perkenalan					Panitia
09.00 – 09.45	Profil LKBK					Dr Afrisya Iriyantty, MARS
09.45 – 10.00	<i>Coffe break</i>					
10.00 – 11.30	Membangun Komitmen Belajar	MPP.1		2		Pengendali Pelatihan
11.30 – 12.30	ISHOMA					

11.30 – 12.30	ISHOMA											
12.30 – 14.00	Continuing Profesional Development (CPD)		MPD.1	2				Dr M.Baharuddin, SpOG, MARS				
14.00 – 15.30	Point Of Care Quality Improvement (POCQI)		MPI.1			2		Dr Hasan Salim Atlas, SpOG				
15.30 – 15.45	Coffe break											
15.45 – 17.15	Persiapan dan pengorganisasian pengelolaan Emergensi maternal neonatal komprehensif di fasilitas Kesehatan		MPI.2			2		Dr Cut Virollina Ardiyandari				
				2Jp		6 Jp						
Hari 2/Tanggal												
08.00 – 08.30	Refleksi							Pengendali Pelatihan				
KELOMPOK MATERNAL					KELOMPOK NEONATAL							
	Materi		JPL			Nara Sumber	Materi		JPL			Nara Sumber
			T	P	PL				T	P	PL	
08.30 – 10.00	Studi Kasus Pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograph	MPI.3		2		dokter SpOG	Studi Kasus BBLR dengan Penyulit	MPI.10		4		dokter SpA
10.00- 11.30	Kegawadaruratan Obstetri <u>Studi Kasus</u> <u>Trimester 1</u>	MPI.4		2		dokter SpOG						
11.30 – 12.30	Ishoma											

12.30 – 14.00	Studi Kasus Trimester 2	MPI.4		2		Dokter SpOG	studi kasus Pemberian cairan dan Elektrolit	MPI.12		2		Dokter SpA
14.00 – 15.30	Demonstrasi distosia Bahu (persalinan)	MPI.4		2		Dokter SpOG	Studi kasus Sepsis Neonatorum	MPI.13		2		Dokter SpA
15.30 – 15.45	<i>Coffe break</i>											
15.45 – 17.15	Studi Kasus EFM	MPI.6		2		Dokter SpOG	Studi Kasus Kelainan Jantung Yang Sering ditemui pada Neonatus Studi Kasus Encephalopatik Iskemik Hipoksik (HIE)	MPI.15 MPI.16		1 1		Dokter SpA Dokter SpA
				10 Jp						10 Jp		
Kelompok Maternal dan Neonatal												
HARI / TANGGAL	KEGIATAN	MATERI	JPL			NARA SUMBER						
			T	P	PL							
Hari 3												
08.00 – 08.30	Refleksi					Pengendali Relatihan						

08.30 – 10.00	Demonstrasi: Kegawatdaruratan Obstetrik HAP dan Syok Preeklamsia dan Eklamsia	MPI. 4		2		Dokter SpOG						
10.00 – 10.15	<i>Coffe Break</i>											
10.15 – 11.45	Demonstrasi Resusitasi Neonatus	MPI.9		2		Dokter SpA						
11.45 – 12.45	ISHOMA											
12.45 – 15.45	Lanjutan: Demonstrasi Resusitasi Neonatus	MPI.9		4		Dokter SpA						
15.45 – 16.00	<i>Coffe break</i>											
16.00 – 17.30	Studi Kasus Persalinan Erematur	MPI.8		2		Dokter SpOG						
				10 Jp								
Tanggal/Hari 4												
08.00 – 08.30	Refleksi					Pengedali Pelatihan						
KELOMPOK MATERNAL				KELOMPOK NEONATAL								
08.30 – 10.00	Materi	MPI. 4	JPL			Nara Sumber	Materi	MPI. 17	JPL			Nara Sumber
			T	P	PL				T	P	PL	
	Demonstrasi: Kegawatdaruratan Obstetrik: KBI/KBE Kompresi Aorta Kondom Kateter			2		dokter SpOG	Studi kasus Trauma (Cedera) Lahir			2		dokter SpA

10.00 – 10.15	<i>Coffe Break</i>											
10.15 – 11.45	Demonstrasi Peralinan Sungsang	MPI.7		2		dokter SpOG	Studi Kasus Kelainan Bawaan pada Bayi Baru Lahir	MPI.18		2		dokter SpA
11.45 – 12.45	ISHOMA											
13.00 – 19.00	Praktik Lapangan	MPI.2 MPI.4 MPI.5			2 3 1	Tim Pelatih	Praktik Lapangan	MPI.9 MPI.10 MPI.11 MPI.14			2 2 1 1	Tim Pelatih
				4Jp	6 jp					4 jp	6 Jp	
HARI / TANGGAL	KEGIATAN	MATERI	JPL			NARA SUMBER						
			T	P	PL							
Hari 5												
08.00 – 08.30	Refleksi					Pengendali Pelatihan						
08.30 – 10.00	Anti Korupsi	MPP.3	2			Widyaswara BBPK Jakarta						
10.00 – 10.15	<i>Coffe Break</i>											
10.15 – 11.00	Tindak Lanjut	MPP.2		1		Dokter SpOG dan atau SpA						
11.00 – 12.00	Post Test											
12.00 – 13.00	Ishoma											
13.00 – 15.00	Penutupan					Panitia						

			2Jp	1 Jp		
--	--	--	-----	------	--	--

Mengetahui
 Jakarta, September 2023



dr. Cut Virollina Ardiyandani
 Direktur

Teori	: 30 Jpl
Penugasan	: 47Jpl
Pratik Lapangan	: 12 Jpl
Total	: 89 Jpl

LAMPIRAN 3
PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN PENUGASAN

Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

1. Materi Pelatihan Inti 1 (MPI.1) *Point of Care Quality Improvement (POCQI)*

Tujuan: Seluruh peserta mampu melakukan pengumpulan dan analisa hasil peningkatan kualitas pelayanan

Petunjuk penugasan:

1. Peserta dibagi sesuai kelompok asal institusi Kesehatan dan membuat contoh QI di pelayanan sesuai dengan masalah yang ada
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil QI dari masing masing kelompok
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

2. Materi Pelatihan Inti 2 (MPI.2) *Persiapan dan Pengorganisasian pengelolaan Emergensi Maternal Neonatal Komprehensif di Fasilitas Kesehatan*

Tujuan: setelah mendapatkan penugasan peserta mampu melakukan persiapan dan pengorganisasian pengelolaan EMONK di fasilitas Kesehatan

Petunjuk penugasan:

1. Peserta dibagi sesuai kelompok asal institusi Kesehatan
2. Masing masing kelompok membuat identifikasi dari komponen principle of good care (Pogc)
3. Perwakilan kelompok menyampaikan presentasi dari hasil diskusi
4. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

3. Materi Pelatihan Inti 3 (MPI.3) *Pengelolaan Persalinan dengan menggunakan Partograf*

Tujuan : setelah penugasan studi kasus peserta mampu melakukan melakukan pengelolaan persalinan dengan menggunakan partograph Petunjuk Penugasan Studi Kasus :

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus pada lembar partograf di dalam kelompok maternal

2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana pada kasus tersebut
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

4. Materi Pelatihan Inti 1(MPI.4) Kegawatdaruratan Obstetri

Tujuan : setelah melakukan simulasi, peserta mampu melakukan tatalaksana kegawatdaruratan obstetri pada trimester 1, 2 dan 3

Pada materi tatalaksana kegawatdaruratan perdarahan paska persalinan peserta melakukan

- Studi kasus
- Demonstrasi/ praktik: distosia bahu, HAP dan syok, Preeklampsia dan Eklampsia, KBI/KBE, kompresi aorta dan kondom kateter

A. Petunjuk penugasan studi kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus di dalam kelompok maternal
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana pada kasus tersebut
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan

B. Petunjuk penugasan demonstrasi

1. Pelatih/fasilitator membagi peserta dalam kelompok maternal
2. Setiap kelompok mendapatkan materi penugasan yang sama
3. Pelatih/fasilitator menyediakan perangkat alat bantu latihan
4. Pelatih/fasilitator melakukan demonstrasi keterampilan sesuai topik penugasan
5. Perwakilan Peserta memperagakan keterampilan yang sudah didemonstrasikan oleh pelatih/fasilitator
6. Pelatih/fasilitator melakukan *coaching*
7. Pelatih/fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan

5. Materi Pelatihan Inti 6 (MPI.6) Elektronik Fetal Monitoring (EFM) dan Gawat Janin

Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan monitoring kondisi janin in Utero

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus hasil CTG di dalam kelompok maternal untuk dilakukan analisa
 2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa yang dilakukan
 3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.
6. Materi Pelatihan Inti 7 (MPI.7) Persalinan Sungsang

Tujuan : setelah melakukan simulasi, peserta mampu melakukan persalinan sungsang bersama tim

Petunjuk Penugasan

1. Pelatih/fasilitator membagi peserta dalam kelompok maternal
2. Setiap kelompok mendapatkan materi penugasan yang sama
3. Pelatih/fasilitator menyediakan perangkat alat bantu latihan
4. Pelatih/fasilitator melakukan demonstrasi keterampilan sesuai topik penugasan
5. Peserta memperagakan keterampilan yang sudah didemonstrasikan oleh pelatih/fasilitator
6. Pelatih/fasilitator melakukan *coaching*
7. Pelatih/fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan

7. Materi Pelatihan Inti 8 (MPI.8) Persalinan Prematur

Tujuan : setelah penugasan kasus peserta mampu melakukan tatalaksana persalinan preterm bersama tim

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus persalinan preterm di dalam kelompok maternal untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

8. Materi Pelatihan Inti 9 (MPI.9) Resusitasi Neonatus

Tujuan : setelah melakukan simulasi peserta mampu melakukan resusitasi neonatus bersama tim

Petunjuk Penugasan

1. Pelatih/fasilitator membagi peserta dalam kelompok Neonatus dan kelompok maternal

2. Setiap kelompok mendapatkan materi penugasan yang sama
3. Pelatih/fasilitator menyediakan perangkat alat bantu latih
4. Pelatih/fasilitator melakukan demonstrasi keterampilan sesuai topik penugasan
5. Setiap peserta diberikan kasus resusitasi neonatus
6. Peserta yang diberi ilustrasi kasus berperan sebagai Kapten
7. Peserta yang lainnya berperan sebagai asisten sirkulasi dan asisten obat /peralatan
8. Peserta melakukan resusitasi pada phantom sesuai alur resusitasi
9. Peserta memperagakan keterampilan yang sudah didemonstrasikan oleh pelatih/fasilitator
10. Pelatih/fasilitator melakukan *coaching*
11. Pelatih/fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan 9.

Materi Pelatihan Inti 10 (MPI.10) Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Penyulit (BBLR)

Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan bayi berat lahir rendah dengan penyulit

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus BBLR dengan penyulit di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

10. Materi Pelatihan Inti 12 (MPI.12) Pemberian cairan dan Elektrolit Pada Neonatus

Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan perhitungan dan pemberian cairan dan elektrolit pada neonatus

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus neonatus dengan perhitungan kebutuhan cairan dan elektolit di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

11. Materi Pelatihan Inti 13 (MPI.13) Sepsis Neonatorum

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan sepsis neonatorum

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus sepsis di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

12. Materi Pelatihan Inti 14 (MPI.14) Gawat Napas Pada Neonatus

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan gawat napas pada neonatus

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus gawat napas di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

13. Materi Pelatihan Inti 15 (MPI.15) kelainan Jantung yang sering di temui pada Neonatus

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan kelainan jantung pada neonatus

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus kelainan jantung pada neonatus di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

14. Materi Pelatihan Inti 16 (MPI.16) Ensefalopati Iskemik Hipoksik (HIE)

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan HIE pada neonatus Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus HIE pada neonatus di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

15. Materi Pelatihan Inti 17 (MPI.17) Trauma (cedera) lahir

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan trauma (cedera)

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kasus trauma (cedera) lahir di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

16. Materi Pelatihan Inti 18 (MPI.18) Kelainan Bawaan Pada Bayi Baru Lahir

Tujuan : Tujuan : setelah mendapatkan penugasan kasus peserta mampu melakukan penatalaksanaan kelainan bawaan pada BBL

Petunjuk Penugasan Studi Kasus

1. Pelatih/fasilitator memberikan soal kelainan bawaan pada BBL di dalam kelompok neonatus untuk dilakukan analisa
2. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisa dan tatalaksana yang dilakukan
3. Pelatih/fasilitator memberikan klarifikasi dan umpan balik, serta menyimpulkan hasil penugasan.

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PESERTA dan PELATIH FASILITATOR

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta Peserta pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut dengan kriteria sebagai berikut:

- SDM Kesehatan :
 - Dokter Spesialis Kebidanan
 - Dokter Spesialis Anak
 - Dokter Umum
 - Bidan
 - Perawat
- Saat ini bertugas atau akan ditugaskan di unit pelayanan emergensi obstetri dan neonatal di Rumah Sakit
- Bersedia Mengikuti pelatihan secara keseluruhan
- Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

b. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas pada pelatihan ini adalah 25 orang.

2. Pelatih/Fasilitator/instruktur

- Pelatih pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut terdiri dari :
 - a. Dokter konsultan
 - b. Dokter SpOG dan dokter SpA
 - c. *Clinical Trainer*

3. Kriteria Pelatih/Fasilitator/Instruktur

- Kriteria Pelatih/Fasilitator/Instruktur pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut sebagai berikut:
 - a. Memahami kurikulum Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
 - b. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Rancang Bangun

Pembejaran Mata Pelatihan (RBPMP) yang ditetapkan dalam kurikulum
c. Mentor/pendamping pelatihan adalah Dokter Spesialis Kebidanan, dokter
Spesialis Anak dan *Clinical Instructure* (CI)

4. Narasumber

Narasumber pada Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Bagi Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut berasal dari kalangan profesional meliputi dokter konsultan, dokter SpOG, dokter SpA di Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan

Lampiran 5

INSTRUMEN HASIL EVALUASI BELAJAR

Tim Penyusun

Penasehat: dr. Mohammad Baharuddin, SpOG, MARS

Penanggung jawab: dr. Fahrul Wakil Arbi, SpA, MARS

Ketua: dr. Cut Virollina Ardiyandari

Sekretaris: Yuli Pujiastuti Tim

Penyusun:

1. dr. Muhammad Rifki, SpOG
2. dr. Huzaimah, SpOG
3. dr. Hasan Salim Alatas, SpOG
4. dr. Evi Audityarini, SpOG
5. dr. Mohammad Azmi, SpOG
6. dr. Tri Sunarti Wahyutami, SpA
7. dr. Irma Sapriani, SpA
8. dr. Suri Nurhajanti Harun, SpA
9. dr. Siti Munawaroh, SpA
10. dr. Afrisya Irviranty, MARS Tim teknis:
 1. Ema Sismadi, S.Tr.Keb
 2. Nursoleha, AmKeb
 3. Sugiharti, AmKeb
 4. Prima Ratna Utami, SST
 5. Ns. Rohayati, S.Kep
 6. Gita Bahari, Amd Kep
 7. M.Cholit, ST
 8. Kevin Saputro, S.Kom
 9. Abdul Rohim, S Kom Tim administrasi :
1. Agus Rahmanto, SKM, MARS
2. Wildan Arif Saleh, SE
3. Aprilia

